

Aplikasi Sistem Pengolahan Data Kas Kecil Pada PT. Jumbo Power International

Nur Azizah¹⁾, Hani Dewi Ariessanti²⁾, Annisa Dwiyanti³⁾

STMIK Raharja

Jl. Jendral Sudirman No. 40 Modern Cikokol Tangerang, Telp. (021) 5529692, Fax. (021) 5529742
nur.azizah@raharja.info¹⁾, hani.dewi@raharja.info²⁾, annisa.dwiyanti@raharja.info³⁾

Abstrak

Agar dapat bersaing dengan sukses, PT. Jumbo Power International harus mampu mengelola sumber dana perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk membantu manager dalam pengambilan keputusan dengan tepat. Salah satu contoh mengelola sumber dana perusahaan yaitu penggunaan dana kas kecil yang terjadi secara rutin, sehingga PT. Jumbo Power International harus melakukan pengelolaan kas kecil secara baik jika tidak maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Tujuan penulis adalah menganalisa penggunaan dana kas kecil karena prosesnya masih berjalan secara semi terkomputerisasi. Penulis mengusulkan sistem informasi penggunaan dana kas kecil dengan menggunakan metode SWOT dan mengusulkan sistem dengan rancangan layar (user interface) menggunakan metode prototype. Dengan adanya penerapan sistem informasi penggunaan dana kas kecil yang sudah terkomputerisasi, diharapkan pembuatan laporan kas kecil menjadi akurat, tepat dan cepat sehingga data dapat diolah dan disimpan dengan baik, dapat menunjang kelancaran kegiatan perusahaan serta dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan pada PT. Jumbo Power International.

Katakunci : kas kecil, SWOT, user interface, prototype, sistem informasi

1. Pendahuluan

Dewasa ini, perkembangan perekonomian sangat pesat, dimana dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi. Perusahaan dengan berbagai jenis usaha saling bersaing untuk memenuhi pangsa pasar yang menuntut kualitas pelayanan yang semakin baik, pendistribusian yang semakin cepat dan produk-produk yang bervariasi. Karena kegiatan perusahaan cukup banyak, maka diperlukan sistem perencanaan dan pelaksanaan pencatatan yang terpadu, karena uang merupakan bagian dari aktiva lancar yang mudah disalahgunakan, untuk itu perlu dirancang suatu sistem serta penempatan pengurus yang sesuai dengan kebutuhan manajemen terhadap informasi dalam pengambilan keputusan. Agar dapat bersaing dengan sukses, perusahaan harus mampu mengelola sumber dana perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk membantu manager dalam pengambilan keputusan dengan tepat. Salah satu contoh mengelola sumber dana perusahaan yaitu penggunaan dana kas kecil yang terjadi secara rutin. Dana kas kecil adalah pengeluaran kas untuk pembayaran dalam batas jumlah yang relatif sedikit yang tidak perlu menggunakan cek. Teknologi informasi dan telekomunikasi yang berkembang pesat juga memiliki peranan yang penting dalam membuat laporan kas kecil agar menjadi lebih optimal dalam meningkatkan mutu pengolahan kas perusahaan. Biasanya kas kecil digunakan dalam transaksi kecil yang terjadi setiap hari. Sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan kas kecil secara baik karena jika tidak adanya pengelolaan kas kecil setiap harinya maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem informasi penggunaan dana kas kecil yang sudah menggunakan program, diharapkan sistem yang digunakan tersebut dalam melakukan pekerjaan pengolahan dana kas kecil dapat berjalan dengan cepat. Pelayanan pemegang dana kas kecil kepada pemakai dana kas kecil dalam menggunakan dana kas kecil menjadi akurat, tepat dan cepat sehingga data dapat diolah dan disimpan dengan baik, dapat menunjang kelancaran kegiatan perusahaan dan juga mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu dalam pelayanan dan penyajian suatu laporan kas kecil masih bersifat semi terkomputerisasi yang berarti masih harus menyerahkan data secara langsung, masih menulis satu per satu permintaan dana kas kecil ke dalam Microsoft Excel, belum adanya pengecekan saat pengajuan dana kas kecil, menginput satu per satu rincian pengeluaran dana kas kecil, membuat laporan harian kas kecil dengan menggunakan Microsoft

Excel dan membuat laporan bulanan kas kecil harus merekap laporan harian kas kecil serta membutuhkan waktu yang lama dalam pengolahan datanya sehingga kegiatan operasional perusahaan kurang optimal.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk Aplikasi Sistem Pengolahan Data Kas Kecil Pada PT. Jumbo Power International adalah merancang sistem dengan UML (Unified Modified Language) dari sistem yang sedang berjalan pada PT. Jumbo Power International dengan cara menganalisa dengan metode kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka atau literature review, lalu merancang sistem yang diusulkan serta melakukan pengujian program dengan menggunakan metode black box testing. Pengujian dengan metode Black Box Testing dilakukan dengan cara memberikan sejumlah input pada program. Input tersebut kemudian di proses sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya untuk melihat apakah program aplikasi dapat menghasilkan output yang sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai pula dengan fungsi dasar dari program tersebut. Apabila dari input yang diberikan, proses dapat menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya, maka program yang dibuat sudah benar, tetapi apabila output yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya, maka masih terdapat kesalahan pada program tersebut, dan selanjutnya dilakukan penelusuran perbaikan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi. Dan yang terakhir adalah diimplementasikan di PT. Jumbo Power International.

2.2. Tinjauan Pustaka

Menurut Abdul Kadir (2014:62), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.[2]

Menurut Janner Simarmata (2010:62), prototype adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan.[4]

Menurut Leviandi Adhi (2010:86), dana kas kecil adalah kas yang digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan yang nilainya itu tidak terlalu besar (kebijakan perusahaan atas kas kecil berbeda-beda, sebagai contoh beberapa perusahaan mengendalikan kas kecilnya dengan memberikan batasan 1 juta rupiah untuk tiap transaksinya).[1]

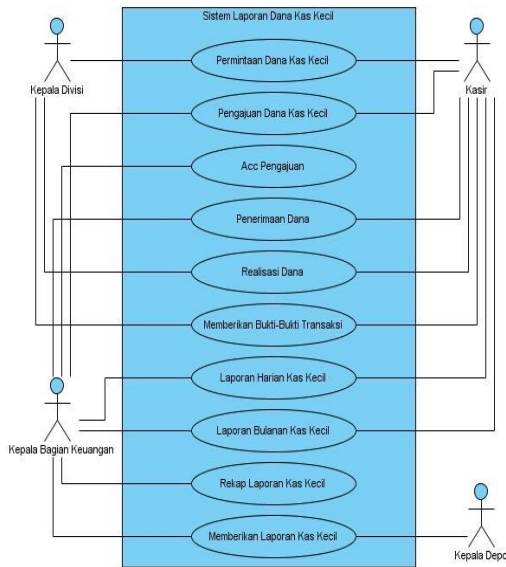
Menurut Soetam Rizky (2011:261), black box testing adalah tipe testing yang memperlakukan perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya. Sehingga para tester (penguji) memandang perangkat lunak seperti layaknya sebuah “kotak hitam” yang tidak penting dilihat isinya, tapi cukup dikenali proses testing dibagian luar.[3]

Menurut Prabowo Pudjo Widodo (2011:6), Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa permodelan standar yang memiliki sintak dan semantik.[5]

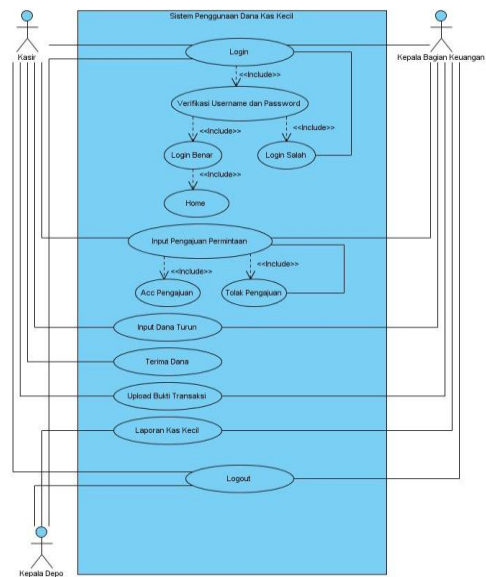
3. Hasil dan Pembahasan

Analisa Sistem yang Berjalan

Pelayanan dan penyajian suatu laporan kas kecil masih bersifat semi terkomputerisasi yang berarti masih harus menyerahkan data secara langsung, masih menulis satu per satu permintaan dana kas kecil ke dalam *Microsoft Excel*, belum adanya pengecekan saat pengajuan dana kas kecil, menginput satu per satu rincian pengeluaran dana kas kecil, membuat laporan harian kas kecil dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan membuat laporan bulanan kas kecil harus merekap laporan harian kas kecil serta membutuhkan waktu yang lama dalam pengolahan datanya sehingga kegiatan operasional perusahaan kurang optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu *software* (perangkat lunak) sistem informasi pencatatan dana kas kecil yang akan mengurangi kendala-kendala yang terjadi, sehingga akan meringankan pekerjaan kasir, data yang didapat tepat dan akurat serta mempermudah atau mempercepat kasir dalam membuat laporan kas kecil mengenai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan penyempurnaan terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini sehingga dapat menghasilkan laporan yang relevan serta informasi yang akurat, cepat, data dapat diolah dengan baik serta dapat mengontrol dan mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan PT. Jumbo Power International. Berikut ini adalah gambar *use case diagram* data kas kecil yang sedang berjalan dan yang diusulkan :



Gambar 1. Use Case Diagram Data Kas Kecil yang Sedang Berjalan



Kas Kecil yang Diusulkan

Perbedaan Prosedur Antara Sistem Berjalan dan Sistem Usulan

Berikut adalah perbedaan diantara sistem yang berjalan dengan sistem yang diusulkan, yaitu :

Tabel 1. Prosedur Antara Sistem Berjalan dan Sistem Usulan

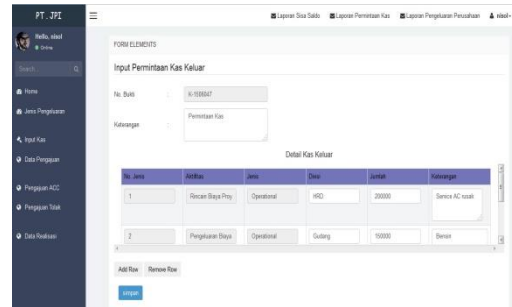
No	Sistem Berjalan	Sistem Usulan
1	Terdapat 4 actor sistem yang berjalan di PT. Jumbo Power International, yaitu : Kepala Divisi, Kasir, Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Depo.	Hanya terdapat 3 actor yang menjalankan sistem, karena kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Divisi sudah termasuk kedalam sistem.
2	Proses pengajuan dana kas kecil tidak dicek terlebih dahulu oleh Kepala Bagian Keuangan tetapi langsung di acc.	Terkoneksinya data penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat di akses oleh Kepala Depo yang hanya bisa melihat atau mencetak laporan kas kecil, Kepala Bagian Keuangan dan Kasir. Memungkinkan pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas karena saat proses pengajuan permintaan kas kecil Kepala Bagian Keuangan harus mengeceknya terlebih dahulu sebelum di acc.
3	Proses menghitung saldo akhir kas kecil dilakukan secara manual.	Kegiatan Proses menghitung saldo akhir kas kecil yang dilakukan oleh sistem dengan sistem maka akan terlihat langsung sisa saldonya. Serta terdapat peringatan sisa saldo jika sisa saldo sudah mendekati batas yang sudah ditentukan.
4	Proses pembuatan laporan bulanan kas kecil masih harus merekap laporan harian kas kecil satu-persatu.	Pembuatan laporan kas kecil dilakukan tanpa perlu merekap laporan harian karena sudah secara otomatis terdapat didalam sistem.

Rancangan Program

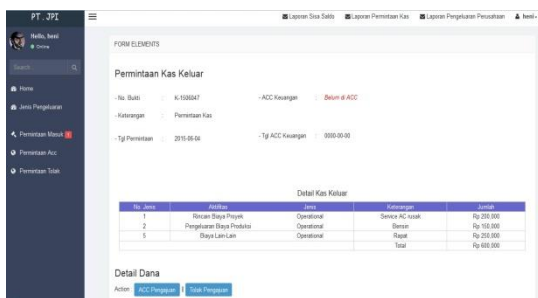
Berikut ini adalah rancangan program pengolahan data kas kecil, yaitu :



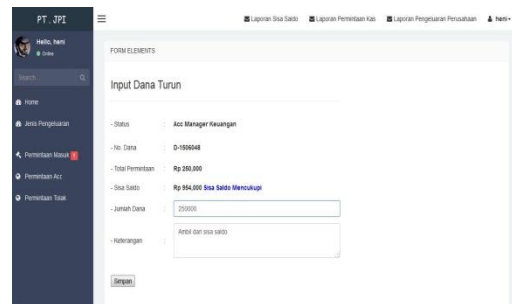
Gambar 3. Tampilan Login



Gambar 4. Tampilan Menu Input Kas



Gambar 5. Tampilan Permintaan Masuk



Gambar 6. Tampilan Input Dana Turun

Laporan Permintan Kas Keluar
Dari 2015-06-01 Sampai 2015-06-30

No.	No. Bukti	Keterangan	Tgl Permintan	Kategori	Akiva																								
1	6.120803	Permintan Kas Keluar	2015-06-01	Saldo ACC	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Item</th> <th>Uraian</th> <th>Jenis</th> <th>Keterangan</th> <th>Driva</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Keranan Biaya Proyek</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>HRD</td> <td>Rp 1,000,000</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Total</td> <td>Rp 1,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah	1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000	Total					Rp 1,000,000						
No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah																								
1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000																								
Total					Rp 1,000,000																								
2	6.120804	ok	2015-06-04		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Item</th> <th>Uraian</th> <th>Jenis</th> <th>Keterangan</th> <th>Driva</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Keranan Biaya Proyek</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>HRD</td> <td>Rp 1,000,000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengeluaran Biaya Produk</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>PURCHASING</td> <td>Rp 3,000,000</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Total</td> <td>Rp 4,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah	1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000	2	Pengeluaran Biaya Produk	Operasional	ok	PURCHASING	Rp 3,000,000	Total					Rp 4,000,000
No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah																								
1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000																								
2	Pengeluaran Biaya Produk	Operasional	ok	PURCHASING	Rp 3,000,000																								
Total					Rp 4,000,000																								

Gambar 7. Tampilan Menu Laporan Permintaan Kas

Laporan Pengeluaran Perusahan
Dari 2015-06-01 Sampai 2015-06-30

No.	No. Bukti	Keterangan	Tgl Permintan	Kategori	Akiva																														
1	6.120803	Permintan Kas Keluar	2015-06-01	Saldo ACC	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Item</th> <th>Uraian</th> <th>Jenis</th> <th>Keterangan</th> <th>Driva</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Keranan Biaya Proyek</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>HRD</td> <td>Rp 1,000,000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengeluaran Biaya Produk</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>PURCHASING</td> <td>Rp 3,000,000</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Total</td> <td>Rp 4,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah	1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000	2	Pengeluaran Biaya Produk	Operasional	ok	PURCHASING	Rp 3,000,000	Total					Rp 4,000,000						
No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah																														
1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000																														
2	Pengeluaran Biaya Produk	Operasional	ok	PURCHASING	Rp 3,000,000																														
Total					Rp 4,000,000																														
2	6.120804	ok	2015-06-04		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Item</th> <th>Uraian</th> <th>Jenis</th> <th>Keterangan</th> <th>Driva</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Keranan Biaya Proyek</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>HRD</td> <td>Rp 1,000,000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengeluaran Biaya Produk</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>PURCHASING</td> <td>Rp 3,000,000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Saldo Lain</td> <td>Operasional</td> <td>ok</td> <td>HRD</td> <td>Rp 210,000</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Total</td> <td>Rp 6,210,000</td> </tr> </tbody> </table>	No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah	1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000	2	Pengeluaran Biaya Produk	Operasional	ok	PURCHASING	Rp 3,000,000	3	Saldo Lain	Operasional	ok	HRD	Rp 210,000	Total					Rp 6,210,000
No. Item	Uraian	Jenis	Keterangan	Driva	Jumlah																														
1	Keranan Biaya Proyek	Operasional	ok	HRD	Rp 1,000,000																														
2	Pengeluaran Biaya Produk	Operasional	ok	PURCHASING	Rp 3,000,000																														
3	Saldo Lain	Operasional	ok	HRD	Rp 210,000																														
Total					Rp 6,210,000																														

Gambar 8. Tampilan Menu Laporan Pengeluaran Perusahaan

1.1 Black Box Testing



Tabel 2. Pengujian Black Box pada Login

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan Username dan Password atau memasukkan Password yang salah lalu langsung klik tombol "Sign In"		Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "silahkan isi semua data"		Valid
2	Mengisi dengan salah satu data benar dan satu lagi salah, lalu langsung klik tombol "Sign In"		Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan "username atau password anda salah"		Valid
3	Mengisi username dan password dengan benar lalu langsung klik tombol "Sign In"		Sistem akan menyetujui akses login dan masuk ke menu home	Sesuai Harapan	Valid





Tabel 3. Pengujian Black Box pada Menu Kasir

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Permintaan Dana Kasir Kecil kasir "Input Kas" dengan benar lalu langsung klik tombol "simpan"		Sistem berhasil input kas dan akan menampilkan pesan "permintaan berhasil di masukan"		Valid
2	"Detail kasir" kasir tidak mengupload bukti transaksi, lalu langsung klik tombol "submit"		Sistem akan menolak akses submit dan menampilkan pesan "Please select a file" pada kolom bukti		Valid

Tabel 4. Pengujian *Black Box* pada Menu Kepala Bagian Keuangan

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	"Input dana turun kepala bagian keuangan mengisi jumlah dana lalu klik tombol simpan"		Sistem akan menampilkan gambar ceklis bahwa berhasil input dana turun	Berhasil 	Valid

Tabel 5. Pengujian *Black Box* pada Menu Laporan

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	"Laporan permintaan kas input tanggal lalu klik tombol tampilkan"		Sistem akan menampilkan laporan sesuai dengan tanggal yang dimasukkan		Valid
2	"Laporan pengeluaran perusahaan input tanggal lalu klik tombol tampilkan"		Sistem akan menampilkan laporan sesuai dengan tanggal yang dimasukkan		Valid

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa metode penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Dengan adanya sebuah sistem kepala bagian keuangan dan kepala depo dapat memonitoring penerimaan dan pengeluaran kas kecil yang terkoneksi antar bagian terkait sehingga dapat mempermudah proses pengawasan dan memberikan informasi yang akurat serta relevan sesuai dengan yang terdapat di laporan.
2. Adanya sistem yang terkomputerisasi, sudah ada rekaman dari laporan harian yang disimpan agar membuat laporan bulanan kas kecil jadi lebih cepat, tepat, dan akurat serta mengurangi terjadi kesalahan.
3. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi maka akan mengoptimalkan kinerja kasir agar lebih mudah dan lebih cepat dalam mengerjakan semua tugasnya serta meminimalkan terjadinya selisih kas.

Daftar Pustaka

- [1] Adhi, Leviandi & SEQUOIA Content Production. 2010. "*Internal Auditor dengan Microsoft Excel 2007*". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [2] Kadir, Abdul. 2014. "*Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*". Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [3] Rizky, Soetam. 2011. "*Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*". Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- [4] Simarmata, Janner. 2010. "*Rekayasa Perangkat Lunak*". Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [5] Widodo, Prabowo Pudjo dan Herlawati. 2011. "*Menggunakan UML (Unified Modeling Language)*". Bandung: Informatika.